

## ABSTRAK

Wulandari, Apri. 2008. *Struktur Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi.FKIP. PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji struktur novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari serta implementasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yakni: (a) mendeskripsikan struktur novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari yang terdiri dari tokoh, alur, latar, tema, dan amanat, (b) mendeskripsikan hubungan antarunsur tokoh, alur, latar, tema, dan amanat dalam novel *Bekisar Merah*, (c) mendeskripsikan implementasi aspek tokoh dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari dengan pembelajaran sastra di SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena wujud data dari penelitian ini berupa kata-kata bukan angka-angka. Sumber data penelitian ini adalah uraian pernyataan seluruh peristiwa yang terdapat dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah tokoh, alur, latar, tema, dan amanat dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari.

Penelitian ini menggunakan teori deskripsi. Berdasarkan analisis data, peneliti menemukan 13 tokoh yang berperan dalam kisahan novel *Bekisar Merah*. Alur yang terdapat dalam novel ini adalah alur lurus. Disimpulkan demikian karena penggambaran peristiwa yang terjadi secara berurutan dan diselingi sorot balik. Sorot balik berfungsi untuk memperjelas keterkaitan antara kejadian yang satu dengan yang lain. Ada dua jenis latar yang terdapat dalam novel *Bekisar Merah* ini, yaitu latar fisik dan latar sosial. Latar fisik menceritakan menganai latar pedesaan, Desa Karangsoga yang berupa perbukitan dan sungai, selain itu juga menceritakan keadaan kota Jakarta dengan rumah-rumah yang megah. Latar sosial menggambarkan keadaan *adem ayem* Desa Karangsoga dengan kesemrawutan kehidupan di kota Jakarta. Tema dalam novel *Bekisar Merah* mendeskripsikan mengenai seorang perempuan bernama Lasi yang bergumul dengan nasib buruknya. Setelah dikhianati oleh Darsa suaminya, Lasi dibawa nasibnya kepada seorang kaya yang bernama Handarbeni. Namun, dalam kehidupannya Lasi hanya dijadikan bekisar atau hiasan bagi Handarbeni. Amanat yang terdapat dalam novel ini dapat dijadikan pedoman bagi siswa. Sebagai manusia, hendaknya selalu *pasrah*, menyerahkan segala permasalahan hidup pada Tuhan tidak hanya menggunakan emosi.

Berdasarkan analisis unsur-unsur intrinsik maka dapat disimpulkan adanya hubungan antar unsur intrinsik di dalam novel *Bekisar Merah*. Unsur-unsur alur, tema, latar, dan amanat diciptakan oleh karakter tokoh. Kisah novel *Bekisar Merah* dan struktur penceritaan timbul karena masalah dan gagasan karakter tokohnya.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan peninjauan aspek psikologi, aspek bahasa, serta aspek latar belakang budaya siswa dapat disimpulkan bahwa hasil analisis unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan yang

terkandung di dalam novel *Bekisar Merah* dapat dipergunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA terutama untuk kelas XI semester I. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian unsur intrinsik novel *Bekisar Merah* dengan kurikulum, standar kompetensi untuk siswa kelas XI semester I, yaitu memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan. Kompetensi dasar yaitu, manganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan.



## ABSTRACT

**Wulandari, Apri. 2008. A novel structure of Ahmad Tohari's *Bekisar Merah* and its implementation on literature study in Senior High School.**  
**Skripsi. FKIP. PBSD. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.**

This research examines the novel structure of Ahmad Tohari's *Bekisar Merah* and its implementation as a literature teaching Material in Senior High Schools. The three purposes of this research are: (a) describing the novel structure of Ahmad Tohari's *Bekisar Merah*, including the character's inter elements, plot, background, theme, and message, (b) describing the relation between the characters' interelements, plot, background, theme, and message in the novel *Bekisar Merah*, (c) describing the aspect of the characters' implementation in Ahmad Tohari's *Bekisar Merah* with the literature study in Senior High Schools.

Since the data of this research is in words form, not numbers, this research applies a qualitative research. The data source of this research is statement description from the whole events characters, plot, background, theme, and message in Ahmad Tohari's *Bekisar Merah*.

This research applies descriptive theory. Based on the data analysis, the researcher finds thirteen characters who have a role in the novel *Bekisar Merah*. The plot of the novel is a straight plot because the event descriptions happen chronologically and punctuated by the flash back. The function of flash back here is to clarify the relation between one event with another. There are two backgrounds. The physical background describes the village background, Desa Karangsoga, which is a range of hills and rivers area. It is also condition of peaceful / Desa Karangsoga and chaotic Jakarta. The theme of the novel *Bekisar Merah* describes about a woman, Lasi, who struggle with her Misfortune. After she has been betrayed by her husband, Darsa, her destiny brings her to a rich man, Handarbeni. However, Handarbeni only makes Lasi a *bekisar*, cross between domestic chicken and jungle fowl, or decoration for his life. The message of this novel can be a guidance for students. Human should entrust the whole life problems to God. Human should not use only emotion to solve the problems.

Base on the intrinsic elements analysis, it can be concluded that there are relations among the intrinsic elements in the novel *Bekisar Merah*. The elements of plot, theme, background, and message are created by the character's characteristic. The story of *Bekisar Merah* and the narration structure occur because of the problems and the concepts of the characters' characteristic.

According to Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) and Survey on psychological aspect, linguistic aspect, and the students' cultural background aspect, it can be summarized that the result of intrinsic elements analysis and educational value in the novel *Bekisar Merah* can be used as literature teaching material in the Senior High School, especially for students on class XI, semester I. It is proved by the concord between intrinsic elements of the novel *Bekisar Merah* and the curikulum, competence standard especially on class XI semester I, that is

understanding various tales, Indonesian novels or translated novels. The basic competence is to analyze the intrinsic and extrinsic elements of both Indonesian and translated novels.

